

## Pj Gubernur Bey Machmudin: Tak Ada Titip-Menitip hingga Beli Kursi

**BOGOR (IM)** - Penjabat (Pj) Gubernur Jawa Barat, Bey Machmudin menyebut semua proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tingkat SMA di Jawa Barat akan dilakukan secara transparan. Bey menegaskan, di penerimaan PPDB tahun ajaran 2024-2025 ini, semua proses harus dijalankan secara transparan dan jelas.

"Saya sudah tegaskan semua harus transparan jelas, tidak ada titip-menitip, tidak ada orang dalam, tidak ada namanya jual kursi," kata Bey di Bogor, Senin (3/6).

Bey pun mengatakan tidak boleh lagi ada proses jual kursi dan titip-menitip dalam

proses PPDB tahun ajaran 2024-2025 ini. "Kalo ada (jual kursi dan lain-lain) laporkan ke saya, ke Pj Wali Kota, Pj Bupati. Kami tahun ini betul-betul serius ingin semuanya transparan," paparnya.

Selain itu, Pj Gubernur Jabar ini meminta kepada orang tua agar menerima jika anaknya tak terima di sekolah favorit.

"Dan juga saya ingatkan kepada orang tua kalo anaknya tidak diterima di sekolah favorit cari sekolah lain, jangan maksa, jangan nyogok dan lain sebagainya, kami sangat menentang hal itu," pungkasnya. ● pp

## Situ Cibinong Plaza Jadi Situ ke-95 yang Dikelola oleh BBWSSC

**CIBINONG (IM)** - Pemkab Bogor menyerahkan kewenangan pengelolaan Situ Cibinong Plaza ke Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSSC) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Kemenpupr).

Dari segi jumlah, maka keberadaan Situ Cibinong Plaza melengkapi total jumlah Situ, Danau, Embung dan Waduk (SDEW) di Bumi Tegar Beriman yang mencapai 95 buah. "Situ Cibinong Plaza walaupun situ buatan, kita daftarkan atau serahkan kewenangannya ke BBWSSC Kemenpupr hingga jumlah totalnya ada 95 buah," kata Penjabat Sekda Kabupaten Bogor, Suryanto Putra kepada wartawan, Senin (3/6).

Suryanto Putra menuturkan bahwa fungsi situ diharapkan tidak hanya tempat cadangan air, irigasi pertanian, peternakan perikanan, pencegah banjir dan menjaga ekosistem tetapi juga sebagai objek wisata.

"Masyarakat Kabupaten Bogor ini haus akan hiburan,

keberadaan Situ Cibinong Plaza, alun-alun, taman dan situ lainnya sangat digemari untuk menjadi objek wisata yang murah meriah," tutur Suryanto Putra.

Ia mengharapkan keberadaan situ dirawat oleh beberapa Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), seperti Dinas Perumahan Kawasan Pemukiman dan Pertanahan (DPKPP), Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Rakyat (DPUUR) dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH).

"Tak hanya dinas teknis, masyarakat juga diharapkan ikut merawat Situ Cibinong Plaza maupun fasilitas sosial serta fasilitas umum lainnya hingga menambah keindahan dan kelestarian Kabupaten Bogor," harapnya.

Suryanto Putra melanjutkan bahwa semangat merawat Situ Cibinong dan lainnya seiring dengan tema Hari Jadi Bogor (HJB) ke 542 tahun yaitu Berbarengan, Akur dan makmur atau disingkat Berbaur. ● gio

# 8 | Nusantara

IDN/ANTARA



## PELEPASAN TIM PEMERIKSA KESEHATAN HEWAN KURBAN

Pj Gubernur Jawa Barat Bey Machmudin (kanan) menyerahkan peralatan kepada petugas pemeriksa kesehatan hewan kurban tahun 2024 di Balai Kota Bogor, Jawa Barat, Senin (3/6). Pemerintah Provinsi Jawa Barat melepas 187 petugas dari kabupaten/kota di Jawa Barat untuk melaksanakan pemeriksaan kesehatan hewan kurban di lokasi penampungan dan penjualan hewan kurban.

# Pilbup Bogor 2024 Sepakat 'Berbaur'

Semua tokoh Bogor sepakat bahwa ingin bersama-sama membangun Kabupaten Bogor agar bisa lebih baik dan lebih maju lagi. Dan karena Kabupaten Bogor rumahnya Presiden Republik Indonesia terpilih Prabowo Subianto, maka Kabupaten Bogor harus betul bersama-sama membangun dan pembangunannya selaras dengan pemerintah pusat.

**CIBINONG (IM)** - Meskipun di Pilbup Bogor 2024 belum ada sosok yang

mendapatkan rekomendasi calon cupati (Cabup) dan calon wakil bupati (Cawabup)

Bogor periode 2024-2029 dari pengusung, sejumlah tokoh politik sepakat untuk babarengan, akur dan makmur (Berbaur).

Dengan kesepakatan Berbaur itu, suasana Pilbup Bogor 2024 pun diprediksi bakal berlangsung kondusif, aman dan lancar.

"Belum ada yang mendapatkan rekomendasi dari PPP, rencana koalisi pun bisa dengan partai politik manapun termasuk dengan Partai Gerindra dengan Partai Golkar," ucap Rahmat Yasin mantan Ketua DPW PPP Jawa Barat dan Bupati Bogor kepada wartawan, Senin

(3/6).

Rahmat Yasin menuturkan, dalam tahapan Pilbup Bogor 2024 atau memasang tokoh menjadi Cabup-Cawabup Bogor, peran media massa sangatlah penting.

"Kalau peluang siapa (Cabup-Cawabup Bogor), tergantung media massa dalam memainkan perannya," tutur RY sapaan akrabnya. Salah satu bakal Cabup Bogor, Jaro Ade mengamini bahwa Pilbup Bogor 2024 bisa Berbaur, hal itu sesuai dengan tema Hari Jadi Bogor (HJB) ke 542 tahun.

"Politik di Kabupaten Bogor masi sangat dinamis, besar harapan Pilbup Bogor bisa Berbaur. Kalau masyarakatnya makmur kan otomatis bahagia," ujar Jaro Ade.

Jaro Ade menuturkan, karena Kabupaten Bogor rumahnya Presiden Republik Indonesia terpilih Prabowo Subianto maka Kabupaten Bogor harus betul bersama-sama membangun dan pembangunannya selaras dengan pemerintah pusat.

"Kabupaten Bogor punya Presiden, oleh karena itu harus kondusif dan nyaman. Pekerjaan rumah pem-

angunan bisa diselesaikan sesingkat-singkatnya dan kepentingan Kabupaten Bogor harus sesuai dengan target pembangunan pemerintah pusat," tutur Jaro Ade.

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, sekaligus Wakil Sekjen DPP Partai Gerindra Rudy Susmanto menerangkan bahwa Partai Gerindra belum mengerecut ke satu nama untuk dijadikan Cabup-Cawabup Bogor.

Ia pun menekankan, tidak ada yang tidak mungkin di politik, Partai Gerindra berpeluang berkoalisi dengan partai politik (Parpol) maupun.

"Partai Gerindra, bakal Cabupnya banyak ada tokoh lokal, Jawa Barat dan tingkat nasional," terang Rudy Susmanto.

Ia melanjutkan semua tokoh Bogor sepakat bahwa ingin bersama-sama membangun dan Kabupaten Bogor, bisa lebih baik dan lebih maju.

"Kami ingin bersama-sama membangun Kabupaten Bogor, dan kedepan Bumi Tegar Beriman bisa lebih baik lagi serta lebih sejahtera masyarakatnya," lanjut Rudy Susmanto. ● gio



## PENDAFTARAN PPDB DI JAWA BARAT

Calon peserta didik mengikuti pendaftaran tahap 1 Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMK Negeri 1 Ciamis, Jawa Barat, Senin (3/6). Pihak sekolah dan calon peserta didik terpaksa harus menunda pendaftaran PPDB akibat aplikasi atau laman situs PPDB Jabar tidak bisa diakses, sementara kuota penerimaan PPDB tingkat SMA, SMK, dan SLB di Jawa Barat sebanyak 700 ribu siswa untuk jalur zonasi, afirmasi, perpindahan orang tua, dan prestasi.

## Pemprov Jateng Tambah Jumlah SMA di Solo untuk Permudah Jalur Zonasi

**SOLO (IM)** - Pemerintah Provinsi Jawa Tengah menambah jumlah sekolah menengah atas (SMA) di Kota Solo untuk mempermudah siswa yang mendaftar melalui jalur zonasi.

Penjabat Gubernur Jawa Tengah, Nana Sudjana pada peresmian SMAN 9 Surakarta dan peluncuran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMA Negeri dan SMK Negeri Provinsi Jawa Tengah Tahun Ajaran 2024/2025 di Solo Jawa Tengah, Senin (3/6) mengatakan, lahan yang digunakan oleh SMAN 9 merupakan hibah dari Pemkot Surakarta.

"Sekolah tingkat SMA sangat dibutuhkan karena saat ini kami menggunakan sistem zonasi, sehingga untuk yang selama ini di Kecamatan Pasarkliwon tidak ada sekolah, dengan keberadaan SMAN 9 tentu jadi kebahagiaan orang tua dan siswa," katanya.

Ia mengatakan, sekolah tersebut sebetulnya mulai beroperasi sejak setahun lalu, yakni sejak tahun ajaran 2023-2024. Meski demikian, diakuinya, pembangunan sekolah belum selesai dilakukan karena jumlah kelas masih terbatas.

"Untuk tahun ajaran 2024-2025 akan kami anggarakan lagi. Lantai satu dan dua belum tuntas, ada penambahan kelas juga.

Nanti kami akan koordinasikan dengan wali kota Surakarta," katanya.

Sementara itu, di Kota Solo masih ada kawasan yang belum memiliki SMA/SMK, yakni di Kecamatan Laweyan.

"Kalau ada lahannya akan kami coba akomodasi penambahan SMAN lain. Ini sudah dilakukan di beberapa kabupaten/kota di Jawa Tengah. Makin banyak kami bangun SMAN maka akan makin baik bagi masyarakat," katanya.

Mengenai PPDB, dikatakannya, akan dilaksanakan mulai tanggal 6 Juni, selanjutnya pada tanggal 11-24 Juni rencananya dilakukan verifikasi berkas.

Pada kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Surakarta, Teguh Prakosa menyambut baik keberadaan sekolah tersebut.

"Ini baru tahun pertama, kelas X. Perjuangan mulai dari Pak Jokowi sampai hari ini untuk menempatkan sekolah sesuai dengan zonasi akhirnya terlaksana di Kecamatan Pasarkliwon. Masih kurang satu lagi di Kecamatan Laweyan," katanya.

Ia mengatakan, pada tahun ajaran depan juga akan ada tambahan dua rombongan belajar khusus olahraga. ● pra

## Rapat Paripurna Istimewa HJB ke-542 Tampilkan Budaya Hingga Satwa

**CIBINONG (IM)** - DPRD Kabupaten Bogor, Jawa Barat, memadukan budaya, sejarah, hingga penampilan satwa pada Rapat Paripurna Istimewa peringatan Hari Jadi Bogor (HJB) ke-542 di area Kantor DPRD setempat di Cibinong, Senin (3/6).

Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto saat memimpin rapat paripurna mengungkapkan kekayaan budaya Kabupaten Bogor ditampilkan mulai dari gerbang masuk berupa rampak gendang untuk menyambut para tamu.

Para tamu yang hadir, yakni Penjabat Gubernur Jawa Barat, Bey Tiradi Machmudin, Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, para tokoh dan sejumlah pejabat Pemerintah Kabupaten Bogor.

Penampilan budaya lainnya berupa tari guru bumi dari Sanggar Cantik dan tari-tarian dari Saung Komara Sunda. DPRD Kabupaten Bogor juga melibatkan generasi muda dalam pertunjukan musik di panggung utama, berupa

pentas seni ajang pencarian bakat.

"Generasi muda ini juga harus cinta kepada Bogor, sebagai penerus bangsa yang menjadi pemimpin masa depan," kata Rudy.

DPRD Kabupaten Bogor juga menyulap Taman Inspirasi di area Gedung DPRD menjadi mini zoo, menampilkan satwa dari komunitas hingga dari Taman Safari Indonesia (TSI) Cisarua.

Ada tujuh satwa Taman Safari Indonesia yang disertakan pada kegiatan hiburan dalam rangkaian HJB ke-542 bertajuk "Babarengan, Akur, dan Makmur" tersebut.

Berbagai satwa itu, yaitu dua ekor burung macau greenwing, satu ekor burung bubo sumatera, satu ekor burung strix seloputo, dua ekor kuda, serta satu ekor ular sanca.

"Ini bentuk harmonisasi dari satwa, alam dan manusia, melibatkan masyarakat dan komunitas," ujar Rudy.

Pengalanan sejarah Kabupaten Bogor ditampilkan secara visual melalui

tayangan video, teatral, dan pemaparan secara langsung oleh Sekretaris DPRD, Yunita Mustika Putri di sela rapat paripurna.

Pemaparan yang disampaikan menggunakan bahasa Sunda itu membuat Yunita yang asal Palembang itu mengikuti kursus bahasa agar bisa tampil sempurna.

Yunita bercerita mengenai naskah Prasasti Batu-tulis, penobatan Sri Baduga Maharaja atau Prabu Siliwangi yang dinobatkan sebagai raja pertama Padjajaran pada 3 Juni 1482.

Kemudian, Yunita juga memaparkan upacara guru bumi, yakni pesta rakyat sebagai rasa syukur terhadap hasil panen yang melimpah. Pada pesta ini masyarakat memberikan hasil panen kepada raja.

Pada perayaan HJB kali ini DPRD berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bogor dan pemangku kepentingan menyediakan berbagai layanan publik seperti SIM keliling, pengu-rusan Adminduk, dan layanan kesehatan dari RSUD Cibinong. ● gio



## SOLUSI PERMASALAHAN SAMPAH DI YOGYAKARTA

Founder Yayasan Get Pastic Indonesia Dimas Bagus Wijanarko (kedua kiri) menjelaskan mesin pirolisis kepada Lurah Purwomartani Semiono (kiri) saat pembukaan lokasi pengolahan sampah plastik di Bank Sampah Go Green Cupuwatu II, Purwomartani, Kalasan, Sleman, D.I Yogyakarta, Senin (3/6). Yayasan Get Plastic Indonesia bekerjasama dengan Bank Sampah Go Green membuka lokasi pengelolaan sampah plastik dengan mesin pirolisis milik Yayasan Get Plastic Indonesia sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan sampah di DIY.

## 137 Hektar Lahan Pertanian di Jawa Tengah Kekeringan

**SEMARANG (IM)** - Jumlah lahan pertanian di Jawa Tengah yang dilanda kekeringan mencapai 137,2 hektare. Padahal, cuaca setempat berawan dan sebagian besar daerah berpotensi turun hujan disertai angin kencang dan sambaran petir.

Dari pemantauan di lapangan, Senin (3/6), menunjukkan bahwa kekeringan di Kabupaten Blora dan sejumlah daerah lain masih berlanjut. Tidak hanya mengakibatkan gagal panen (puso) karena sawah dengan tanaman padi rata-rata berusia 25 hari mati akibat ketiadaan air. Para petani juga mengeluh karena penurunan ketersediaan pakan akibat rerumputan serta dedaunan yang mengering.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan cuaca di Jawa Tengah berdasarkan hasil pengamatan citra satelit cuaca. Cuaca pada umumnya di daerah Jawa Tengah berawan sepanjang hari ini, namun di sebagian besar daerah masih berpotensi hujan ringan hingga lebat.

"Potensi hujan ringan hingga lebat masih terjadi siang hingga malam hari di sebagian besar daerah di Jawa Tengah, meskipun secara umum berawan," kata Prakirawan Stasiun Meteorologi BMKG Ahmad Yani Semarang, Arif N, Senin (3/6).

Berdasarkan pengamatan satelit cuaca, lanjut Arif, potensi hujan ringan terjadi di Purwokerto, Mungkid, Boyolali, Karanganyar, Rembang, Pati, Kudus, Jepara, Demak, Ungaran, Kendal, Batang, Kajen, Slawi, Magelang,

Salatiga, Semarang, Bumiayu, Majenang, dan Ambarawa. Sementara itu, hujan ringan sedang terjadi di Purbalingga, serta hujan sedang hingga lebat di Temanggung, Banjarnegara, dan Wonosobo.

"Angin dari arah timur ke selatan berkecepatan 05-25 kilometer per jam," demikian Arif. "Suhu udara berkisar 24-34 derajat Celsius dan kelembapan udara berkisar 55-95% dengan daerah berawan sepanjang hari di Cilacap, Kebumen, Purworejo, Klaten, Sukoharjo, Wonogiri, Sragen, Purwodadi, Blora, Pemalang, Brebes, Surakarta, Pekalongan, dan Tegal."

Sementara itu, Kepala Balai Perlindungan Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Dinas Pertanian dan Perkebunan Jawa Tengah, Francisca Herawati, mengatakan dampak kemarau ini sudah mulai terlihat dengan adanya gejala kekeringan di sejumlah kabupaten/kota, yaitu di Pantura bagian timur dan Soloraya.

"Di daerah Pantura timur, dampaknya sudah sampai pada puso, sedangkan di Soloraya masih sebatas terkena atau mulai muncul gejala kekeringan. Puso di Pantura timur dialami di Blora, Rembang, dan Pati, sedangkan di Soloraya di Klaten, Wonogiri, dan Sragen," tambah Francisca Herawati.

Berdasarkan data yang masuk hingga akhir Mei lalu, ungkap Francisca Herawati, total luas lahan yang gagal panen mencapai 137,2 hektare dan luas lahan yang terkena dampak kemarau seluas 10.724,3 hektare. ● pra